

The Influence of School Facilities, Service Quality, Extracurricular Activities, and Brand Image on Students' Decision to Choose Santo Yusup Karimun Senior High School, Riau Islands

Pengaruh Fasilitas Sekolah, Kualitas Pelayanan, Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Brand Image terhadap Keputusan Siswa Memilih SMA Santo Yusup Karimun, Kepulauan Riau

Devi Rosianna Simamora¹, Ronald Suryaputra^{2,3}, Widi Dewi R.³

Program Studi Manajemen Bisnis Pascasarjana Institut Teknologi dan Bisnis Asia
Malang

¹devirosianna92@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of school facilities, service quality, extracurricular activities, and brand image on students' decisions to choose SMA Santo Yusup Karimun, Riau Islands. The study was motivated by the declining number of students' enrollments, making it essential to understand the factors influencing student's school selection decisions in order to increase enrollment and improve the quality of educational services. This research employed a quantitative approach using a questionnaire survey. The sample consisted of all Grade X students of SMA Santo Yusup Karimun, Riau Islands, in the 2025/2026 academic year, totaling 52 respondents selected through a saturated sampling technique. Data were collected using a Likert scale questionnaire and analyzed using SmartPLS4. The findings indicate that brand image has a positive and significant effect on student's decisions to choose the school, whereas school facilities, service quality, and extracurricular activities do not have a significant effect on students' school selection decisions. The results of this study are expected to provide valuable insights for school management in formulating effective management and promotional strategies, as well as to assist prospective students and their parents in making informed decisions when selecting an appropriate school.

Keywords: Facilities, Service Quality, Extracurricular, Brand Image, Selected Decision, SMA Santo Yusup Karimun Riau Islands, SmartPLS4.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fasilitas Sekolah, Kualitas Pelayanan, Kegiatan Ekstrakurikuler dan *Brand Image* terhadap Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah SMA Santo Yusup Karimun Kepulauan Riau. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya jumlah siswa sehingga pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan jumlah pendaftar dan kualitas layanan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuisioner. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Santo Yusup Karimun Kepulauan Riau Tahun Ajaran 2025/2026, sebanyak 52 responden yang diambil melalui teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *brand image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah, sedangkan variabel fasilitas sekolah, kualitas pelayanan, dan kegiatan ekstrakurikuler tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam perumusan strategi pengelolaan dan promosi, serta membantu calon peserta didik dan orang tua dalam mempertimbangkan dan memilih sekolah yang tepat.

Kata Kunci: Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Ekstrakurikuler, *Brand Image*, Keputusan Memilih, SMA Santo Yusup Karimun Kepulauan Riau, SmartPLS4.

1. Pendahuluan

Persaingan antar sekolah swasta di Indonesia semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah lembaga pendidikan yang menawarkan berbagai keunggulan akademik maupun nonakademik. Kondisi tersebut mendorong setiap sekolah untuk memiliki strategi yang mampu menarik calon peserta didik agar tetap kompetitif. Dalam konteks pemasaran jasa pendidikan, sekolah tidak hanya dituntut menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, tetapi juga mampu membangun nilai tambah yang menjadi pertimbangan calon peserta didik dalam menentukan pilihan sekolah.

Keputusan memilih sekolah merupakan salah satu bentuk perilaku konsumen dalam memilih jasa pendidikan. Menurut Kotler dan Keller (2022), keputusan konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan persepsi terhadap atribut produk atau jasa yang ditawarkan. Dalam konteks pendidikan, atribut tersebut dapat berupa fasilitas sekolah, kualitas pelayanan, kegiatan ekstrakurikuler, maupun brand image yang dimiliki sekolah. Semakin positif persepsi calon peserta didik terhadap atribut tersebut, semakin besar kemungkinan sekolah dipilih sebagai tempat melanjutkan pendidikan.

SMA Santo Yusup Karimun sebagai salah satu sekolah swasta di Kabupaten Karimun juga menghadapi tantangan dalam menarik minat calon peserta didik di tengah meningkatnya persaingan antar sekolah. Meskipun sekolah telah memiliki berbagai program unggulan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan karakter, serta berbagai prestasi akademik dan nonakademik, jumlah peserta didik baru masih mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah sehingga strategi pengembangan sekolah dapat disusun secara lebih efektif.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keputusan memilih sekolah masih menghasilkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Kondisi serupa juga ditemukan pada variabel kualitas pelayanan, kegiatan ekstrakurikuler, dan brand image. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang membuka peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada konteks sekolah swasta di Kabupaten Karimun yang memiliki karakteristik berbeda dengan daerah lain.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki *novelty* pada pengujian secara simultan pengaruh fasilitas sekolah, kualitas pelayanan, kegiatan ekstrakurikuler, dan brand image terhadap keputusan siswa memilih sekolah swasta dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS). Selain itu, penelitian ini dilakukan pada SMA Santo Yusup Karimun sebagai salah satu sekolah swasta yang terus berupaya meningkatkan daya saing melalui penguatan layanan pendidikan dan citra sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas sekolah, kualitas pelayanan, kegiatan ekstrakurikuler, dan brand image terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pemasaran jasa pendidikan serta menjadi

dasar bagi pengelola sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing sekolah swasta.

2. Kajian Pustaka

Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah merupakan bagian dari lingkungan fisik jasa pendidikan yang dapat membentuk persepsi siswa terhadap kualitas dan kenyamanan sekolah. Tjiptono (2020) memandang fasilitas sebagai bagian dari bukti fisik (*tangibles*) yang dapat memengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas jasa. Dalam konteks pendidikan, fasilitas tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung proses pembelajaran, tetapi juga menjadi salah satu bentuk pengalaman fisik yang dapat dirasakan dan diamati oleh siswa. Fasilitas yang lengkap, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang positif serta memperkuat persepsi terhadap kualitas sekolah.

Dalam penelitian ini, fasilitas sekolah diukur melalui lima indikator, yaitu **(1) kelengkapan sarana pembelajaran, (2) kondisi dan kenyamanan ruang belajar, (3) ketersediaan fasilitas pendukung, (4) kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah, dan (5) pemanfaatan teknologi pembelajaran**. Kelengkapan sarana pembelajaran mencakup ruang kelas, meja dan kursi, laboratorium, perpustakaan, serta media pembelajaran. Sementara itu, fasilitas pendukung meliputi fasilitas yang menunjang aktivitas siswa seperti kantin, toilet, tempat ibadah, lapangan olahraga, dan ruang kegiatan siswa. Pemanfaatan teknologi mencakup penggunaan komputer, proyektor, internet, dan media pembelajaran digital.

Fasilitas sekolah secara teoritis dapat menjadi pertimbangan dalam proses keputusan memilih sekolah karena merupakan atribut yang relatif mudah diamati oleh calon siswa. Sekolah dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman dapat memberikan persepsi bahwa sekolah mampu mendukung kebutuhan akademik maupun pengembangan diri siswa. Penelitian terdahulu dalam tesis menunjukkan adanya hasil yang mendukung hubungan fasilitas dengan keputusan memilih sekolah, antara lain penelitian Amin et al. (2025), Simamora et al. (2023), dan Kristanto (2025).

H1: Fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan kemampuan suatu lembaga dalam memberikan layanan yang sesuai dengan harapan pengguna jasa. Dalam konteks pendidikan, kualitas pelayanan mencerminkan bagaimana sekolah memberikan layanan akademik maupun administratif kepada siswa dan orang tua. Parasuraman dalam Tjiptono (2020) menjelaskan kualitas pelayanan melalui kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan konsumen, sedangkan Kotler dan Keller (2022) mengaitkan kualitas pelayanan yang baik dengan peningkatan kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap jasa.

Penelitian ini menggunakan lima dimensi SERVQUAL, yaitu **reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), empathy (kepedulian), dan tangibles (bukti fisik)**. *Reliability* berkaitan dengan kemampuan sekolah memberikan pelayanan secara tepat dan konsisten; *responsiveness* berkaitan dengan kesediaan dan kecepatan sekolah dalam membantu siswa; *assurance* berkaitan dengan kompetensi, profesionalisme, rasa aman, dan kepercayaan; *empathy*

menunjukkan perhatian sekolah terhadap kebutuhan siswa secara individual; sedangkan *tangibles* berkaitan dengan bukti fisik pelayanan, seperti gedung, kebersihan lingkungan, perlengkapan belajar, serta penampilan guru dan tenaga kependidikan.

Dalam proses memilih sekolah, kualitas pelayanan dapat menjadi bagian dari evaluasi calon siswa dan orang tua terhadap kemampuan sekolah dalam memberikan pengalaman pendidikan yang baik. Pelayanan yang cepat, ramah, konsisten, dan profesional dapat membentuk persepsi positif terhadap sekolah. Penelitian terdahulu yang tercantum dalam tesis, antara lain Setiawaty dan Saputra (2025), Amalia dan Sudarwanto (2024), serta Muhammad Rusdi et al. (2020), menunjukkan hubungan positif kualitas pelayanan dengan keputusan atau respons konsumen dalam konteks pendidikan.

H2: Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik. Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan kurikuler di luar jam belajar intrakurikuler dan kokurikuler yang berada di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Suryosubroto (2020) juga menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang diselenggarakan untuk membantu pengembangan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik.

Dalam konteks sekolah, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan tambahan, tetapi menjadi sarana pengembangan minat, bakat, kemampuan sosial, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian siswa. Keberagaman dan kualitas kegiatan dapat memberikan nilai tambah bagi sekolah karena memungkinkan siswa memilih aktivitas yang sesuai dengan minat dan potensinya. Sekolah yang mampu menyediakan kegiatan akademik maupun nonakademik yang beragam juga memiliki peluang untuk memberikan pengalaman pendidikan yang lebih holistik. Dalam penelitian ini, **indikator kegiatan ekstrakurikuler mencakup aspek keragaman kegiatan, kualitas pelaksanaan, dukungan sekolah, pengembangan minat dan bakat, serta prestasi atau manfaat kegiatan sesuai operasionalisasi yang digunakan dalam tesis.**

Secara teoritis, kegiatan ekstrakurikuler dapat memengaruhi keputusan memilih sekolah karena calon siswa tidak hanya mempertimbangkan aspek akademik, tetapi juga peluang pengembangan diri. Dalam konteks SMA Santo Yusup, sekolah menyediakan berbagai kegiatan akademik dan nonakademik, termasuk bidang olimpiade, olahraga, seni, organisasi, dan keterampilan. Kondisi tersebut menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu atribut yang dapat dipertimbangkan dalam pemilihan sekolah.

Penelitian Bernabe et al. (2025) yang tercantum dalam tesis menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi terhadap keterampilan sosial, pengalaman belajar, dan keterikatan siswa terhadap sekolah. Penelitian Cici Olivia et al. (2025) juga menemukan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah.

H3: Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

Brand Image

Brand image merupakan persepsi dan asosiasi yang terbentuk dalam benak konsumen terhadap suatu merek. Kotler dan Keller (2022) mendefinisikan *brand image* sebagai sekumpulan persepsi dan keyakinan konsumen terhadap suatu merek. Aaker (2020) memandang *brand image* sebagai sekumpulan asosiasi yang muncul dalam benak konsumen dan dapat memengaruhi cara konsumen memandang, mengingat, serta memilih suatu produk atau jasa. Dalam konteks pendidikan, *brand image* menggambarkan bagaimana masyarakat memandang kualitas, reputasi, karakteristik, serta identitas suatu sekolah.

Dalam penelitian ini, *brand image* diukur melalui lima aspek utama, **yaitu reputasi sekolah, kepercayaan masyarakat, prestasi sekolah, identitas sekolah, dan kesan positif terhadap sekolah**. Reputasi berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap kualitas dan nama baik sekolah; kepercayaan masyarakat berkaitan dengan keyakinan terhadap kemampuan sekolah memberikan pendidikan; prestasi mencerminkan pencapaian akademik dan nonakademik; identitas menunjukkan ciri khas dan karakteristik yang membedakan sekolah; sedangkan kesan positif menggambarkan pandangan baik masyarakat dan siswa terhadap sekolah secara keseluruhan.

Dalam konteks SMA Santo Yusup, *brand image* berkaitan dengan reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menekankan pembinaan karakter dan kedisiplinan serta memiliki berbagai prestasi akademik dan nonakademik. Namun, persaingan dengan sekolah lain yang semakin aktif dalam promosi dan *branding* membuat konsistensi citra sekolah menjadi semakin penting.

Brand image dapat mempermudah konsumen dalam mengevaluasi alternatif karena citra yang positif memberikan keyakinan terhadap kualitas dan nilai yang ditawarkan sekolah. Dalam penelitian terdahulu, Amalia dan Sudarwanto (2024), Amri dan Abidin (2024), serta Dian Sudiantini et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan *brand image* dengan keputusan memilih sekolah.

H4: Brand image berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

Keputusan Siswa dalam Memilih Sekolah

Keputusan memilih sekolah merupakan bentuk keputusan konsumen dalam konteks jasa pendidikan. Kotler dan Keller (2021) menjelaskan bahwa proses keputusan konsumen mencakup pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pascapembelian. Dalam konteks pendidikan, proses tersebut dapat dipahami sebagai tahapan ketika siswa mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, mencari informasi mengenai sekolah, membandingkan alternatif, menetapkan pilihan, dan mengevaluasi keputusan setelah memilih sekolah.

Tjiptono (2020) mendefinisikan keputusan konsumen sebagai proses integrasi pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih salah satunya. Dengan demikian, keputusan siswa dalam memilih sekolah merupakan tindakan menetapkan pilihan terhadap sekolah yang dianggap paling sesuai berdasarkan berbagai pertimbangan, termasuk fasilitas, kualitas pelayanan, kegiatan yang

ditawarkan, dan citra sekolah. Schiffman dan Wisenblit (2021) juga menjelaskan bahwa konsumen melalui proses pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan, dan perilaku pascapembelian sebelum menetapkan pilihan.

Dalam penelitian ini, keputusan memilih sekolah dioperasionisasikan melalui lima tahapan, **yaitu identifikasi kebutuhan, sumber informasi, evaluasi alternatif, keputusan memilih, dan perilaku setelah keputusan.** Tahap identifikasi kebutuhan berkaitan dengan kesesuaian sekolah dengan kebutuhan pendidikan siswa; pencarian informasi berkaitan dengan upaya memperoleh informasi mengenai sekolah; evaluasi alternatif berkaitan dengan perbandingan SMA Santo Yusup dengan sekolah lain; keputusan memilih berkaitan dengan kemantapan dalam menetapkan pilihan; sedangkan perilaku setelah keputusan berkaitan dengan penilaian terhadap ketepatan keputusan dan kesediaan merekomendasikan sekolah.

Keputusan memilih sekolah dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variabel dependen (Y), sedangkan fasilitas sekolah, kualitas pelayanan, kegiatan ekstrakurikuler, dan *brand image* ditempatkan sebagai variabel independen (X1-X4). Kerangka tersebut didasarkan pada teori perilaku konsumen yang memandang bahwa konsumen mengevaluasi berbagai atribut jasa sebelum menentukan pilihan.

H5: Fasilitas sekolah, kualitas pelayanan, kegiatan ekstrakurikuler, dan brand image secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

Daftar Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Daftar Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis dan Hasil Penelitian
"Pengaruh Promosi Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Pada Smks Islam Asy Syuhada Rumpin Bogor"	Ahmad Arif <i>et al.</i> (2026)	Populasi : Seluruh siswa berjumlah 556 orang. Teknik Sampling: <i>Accidental Sampling</i> Metode Penelitian: Kuantitatif Asosiatif	X ₁ : Promosi X ₂ : Citra Sekolah Y: Keputusan	Promosi dan citra sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah.
Pengaruh <i>Brand Image</i> Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Jasa Pendidikan Di SD <i>Labschool</i>	Lina Amalia Nur Fadhilhdan Tri Sudarwan to	Populasi : Wali murid SD Labschool UNESA Sampel: 49 responden Teknik Sampling: Total sampling Analisis Penelitian: Regresi linier Berganda	X ₁ : Brand Image X ₂ : Kualitas Layanan Y: Keputusan Orang tua	Brand image dan kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah.

UNESA Surabaya	1				
Pengaruh Brand Image, Fasilitas, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Anak di SD Kidstar Makassar.	Amin et al. (2025)	Populasi : Orang tua siswa SD Kidsstar Sampel: 50 responden Teknik Sampling: Purposive sampling Analisis Penelitian: PLS – SLEM (<i>Partial Least Square – Structural Equation Modeling</i>)	X ₁ : Brand Image X ₂ : Fasilitas X ₃ : Kualitas Layanan Y: Keputusan Orang tua	Semua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SD Kidstar.	
Pengaruh Brand Image dan Kualitas Tenaga Pendidik terhadap Keputusan Calon Siswa Melanjutkan Studi.	Amri & Abidin (2024)	Populasi : Siswa SMP Darul Faqih Sampel: 30 responden Teknik Sampling: Sampling jenuh Analisis Penelitian: Uji F & R ² (regresi)	X ₁ : Brand Image X ₂ : Kualitas Tenaga Pendidik Y: Keputusan Calon Siswa	<i>Brand image</i> dan kualitas tenaga pendidik di SMP Darul Faqih dapat mempengaruhi keputusan calon siswa memilih SMP Darul Faqih untuk melanjutkan studi.	
Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Sekolah terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah dengan Promosi sebagai Mediasi pada SMA Muhammadiyah 8 Gresik	Kristanto Dwi (2025)	Populasi : 328 siswa SMA Muhammadiyah 8 Gresik Sampel: 180 responden Analisis Penelitian: SEM/PLS	X ₁ : Lokasi X ₂ : Fasilitas Sekolah Y: Keputusan Pemilihan Sekolah Z: Promosi	Fasilitas dan promosi berpengaruh signifikan; lokasi tidak langsung tetapi melalui promosi, Lokasi berpengaruh positif.	
“ Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Siswa Studi Di SMAS Thomas”	Setiawaty & Saputra (2025)	Populasi : Siswa & orang tua SMA Sampel: 238 siswa Analisis Penelitian: SEM/PLS	X ₁ : <i>Education Service/Kualitas Pelayanan</i> Y: <i>Interest/Minat</i> Z: <i>School Image/Citra Sekolah</i>	Kualitas pelayanan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra sekolah; Kualitas pelayanan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih sekolah; Citra sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih sekolah; dan citra sekolah secara signifikan memediasi hubungan antara kualitas pelayanan pendidikan dan minat memilih sekolah.	

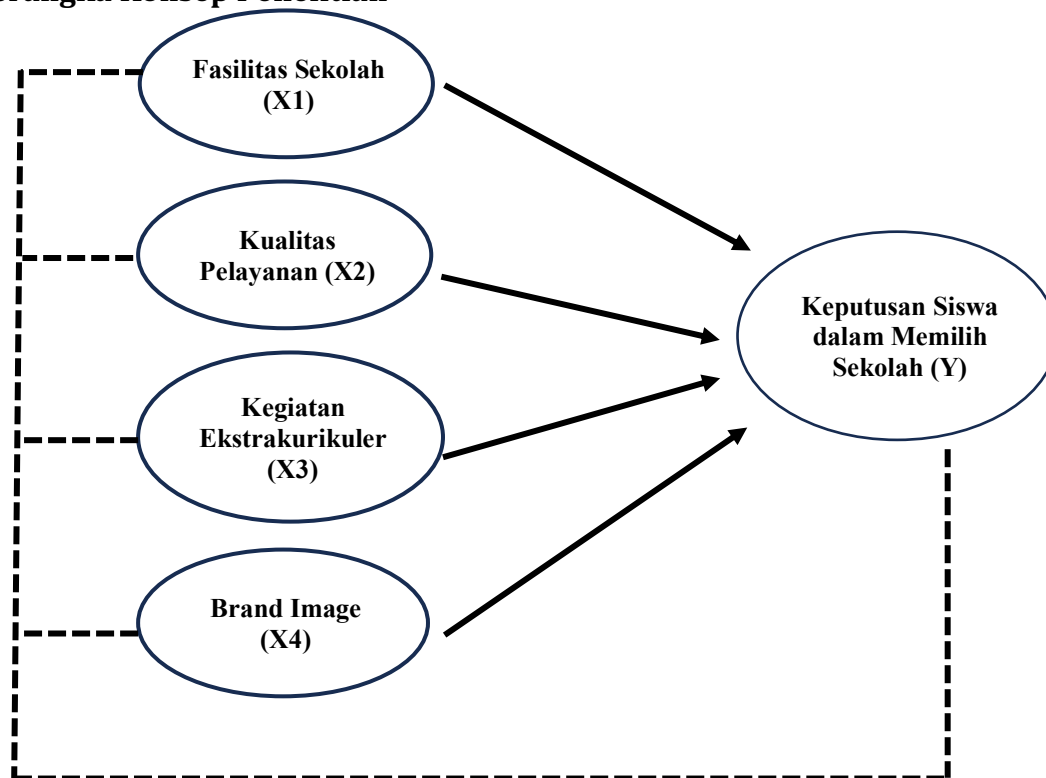
Influence Of Service Quality And School Image On Satisfaction And Its Implications Towards Loyalty Of Students SMK PGRI 35 Jakarta	Muhammad Rusdi (2020)	Populasi : Siswa SMK PGRI 35 Jakarta Sampel: 160 siswa Analisis Penelitian: SEM - Lisrel	X ₁ : <i>Service Quality</i> /Kualitas Pelayanan X ₂ : <i>School Image</i> /Citra Sekolah Y: <i>Loyalty</i> /Kepuasan	Kualitas pelayanan dan citra sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas, dan kepuasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas.
Analisis Pengaruh Mutu Sekolah Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Serta Implikasinya Terhadap Kepuasan Siswa Bersekolah Di MAN 14 Jakarta	Ariyanto Nugroho (2023)	Populasi : 665 siswa MAN 14 Jakarta Sampel: 250 siswa Analisis Penelitian: SEM	X ₁ : Mutu Sekolah X ₂ : Fasilitas Sekolah Y: Keputusan Pemilihan Sekolah dan Kepuasan Siswa Bersekolah	Mutu sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Mutu sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Fasilitas sekolah tidak berpengaruh terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14. Keputusan memilih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14.
Hubungan Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah, Loyalitas Siswa Dan Keputusan Memilih Sekolah	Dian Sudiantini et al (2023)	Populasi Wali Siswa Sekolah Swasta di Kota Serang yang berjumlah 29 sekolah. Sampel: Wali Siswa dengan jumlah siswa terbanyak sebanyak 5 sekolah dan siswa terendah sebanyak 5 sekolah. Analisis Penelitian: <i>Partial Least Square (PLS)</i>	X ₁ Kualitas Pelayanan X ₂ : Citra Sekolah Y: Keputusan Memilih Sekolah	Terdapat hubungan positif antara kualitas pelayanan dan loyalitas wali murid. Terdapat hubungan positif antara citra sekolah dan loyalitas wali murid. Terdapat hubungan positif antara kualitas pelayanan dan keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Terdapat hubungan positif antara citra sekolah dan keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Terdapat hubungan positif antara loyalitas wali murid dan keputusan orang tua dalam memilih sekolah.
"Pengaruh Kualitas Layanan, Lokasi Sekolah, dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih SMP	Cici Olivia, et al (2025)	Populasi : Sebanyak 489 orang tua Teknik Sampling: Purposive Analisis Penelitian: Kuantitatif	X ₁ : Kualitas Layanan X ₂ : Lokasi Sekolah X ₃ : Kegiatan Ekstrakurikuler Y: Keputusan Memilih Sekolah	Terdapat pengaruh signifikan untuk variabel kualitas layanan, lokasi sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap Keputusan orang tua memilih sekolah.

Negeri Pekanbaru” 1				
“Pengaruh Lokasi, Fasilitas Pendidikan dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah”	Yogi Merryanda Simamora. <i>et al</i> (2023)	Populasi : siswa-siswi jurusan Akuntansi dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) sebanyak 166 Sampel: 117 siswa-siswi. Teknik Sampling: Purposive Analisis Penelitian: Regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis uji statistik	X ₁ : Lokasi Sekolah X ₂ : Fasilitas Pendidikan X ₃ : Citra Sekolah Y: Keputusan Memilih Sekolah	Tidak terdapat pengaruh variabel lokasi dan citra sekolah terhadap Keputusan memilih sekolah. Sedangkan, terdapat pengaruh variabel fasilitas pendidikan terhadap Keputusan memilih Sekolah. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, terdapat pengaruh lokasi, fasilitas pendidikan dan citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah.
“Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Lokasi terhadap Keputusan Memilih Siswa pada SMK Strada Daan Mogot	Cindy Angelina (2023)	Sampel: 150 responden siswa Jenis penelitian: kuantitatif	X ₁ : Kualitas Pelayanan X ₂ :Fasilitas X ₃ : Lokasi Y: Keputusan Memilih Sekolah	Kualitas Pelayanan, fasilitas dan lokasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan memilih sekolah.

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat inkonsistensi mengenai pengaruh fasilitas sekolah, kualitas pelayanan, kegiatan ekstrakurikuler, dan brand image terhadap keputusan memilih sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan antarvariabel tersebut pada konteks sekolah swasta di Kabupaten Karimun menggunakan pendekatan SEM-PLS.

Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1: Fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

H2: Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

H3: Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

H4: Brand image berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

H5: Fasilitas sekolah, kualitas pelayanan, kegiatan ekstrakurikuler, dan brand image secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

3. Metode

Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian diartikan sebagai seluruh subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus perhatian peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X T.P. 2025/2026 yang menjadi responden penelitian di SMA Santo Yusup dengan jumlah sebanyak 52 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian dan pengukurannya dengan menggunakan Skala Likert.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Analisis PLS-SEM dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan evaluasi utama, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*).

4. Hasil dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil *Bootstrapping* dengan 5.000 subsampel menggunakan SmartPLS 4. Hipotesis diterima apabila nilai T-Statistics > 1,96 dan P-Value < 0,05 pada tingkat signifikansi 5% (*two-tailed*) (Hair et al., 2022). Nilai *Path Coefficient* menunjukkan besar dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen — nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis

Hipo tesis		Path Coefficient	Sample Mean	STDEV	T-Statistics	P-Value	Keterangan
H1	Fasilitas Sekolah → Keputusan Memilih	0,218	0,261	0,199	1,095	0,276	H1 Ditolak
H2	Kualitas Pelayanan → Keputusan Memilih	0,275	0,236	0,179	1,535	0,128	H2 Ditolak
H3	Kegiatan Ekstrakurikuler → Keputusan Memilih	0,039	0,032	0,142	0,278	0,781	H3 Ditolak
H4	<i>Brand Image</i> → Keputusan Memilih	0,337	0,351	0,135	2,505	0,014	H4 Diterima

Pembahasan

Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah

Hasil olah data menunjukkan bahwa fasilitas sekolah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan memilih sekolah dengan *path coefficients* sebesar 0,218 dan *t-statistic* sebesar 1,095 (*p-value* 0,005 < 0,05). Meskipun nilai *path coefficient* positif (0,218) mengindikasikan arah pengaruh yang searah namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik.

Sebagaimana terungkap dalam analisis deskriptif, rata-rata penilaian fasilitas sekolah sebesar 3,53 merupakan yang terendah di antara seluruh variabel

independen, dan terdapat dua indikator yang berada di kategori cukup, yaitu kebersihan kelas (2,94) dan kelengkapan fasilitas ruang kelas (3,25). Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas SMA Santo Yusup belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi siswa sehingga tidak cukup kuat mendorong keputusan memilih karena indikator yang ada juga relative sama dimiliki oleh sekolah lain.

Pilihan sekolah yang terbatas di Kabupaten Karimun membuat calon siswa tidak memiliki banyak alternatif untuk membandingkan fasilitas antar sekolah secara signifikan. Ketika pilihan terbatas, fasilitas bukan lagi faktor pembeda utama dalam keputusan memilih. Temuan karakteristik responden menunjukkan bahwa 46,2% responden pertama kali mengenal SMA Santo Yusup melalui orang tua bukan melalui kunjungan langsung yang memungkinkan mereka menilai fasilitas secara objektif. Ketika keputusan lebih banyak dipengaruhi oleh rekomendasi keluarga, penilaian terhadap fasilitas fisik menjadi kurang relevan dalam proses pengambilan keputusan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Harahap, et al (2024) yang menemukan bahwa fasilitas sekolah tidak selalu menjadi factor dominan dalam keputusan memilih sekolah, terutama ketika factor citra sekolah dan rekomendasi keluarga lebih berperan dalam proses tersebut.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Memilih Sekolah

Hasil ini tampak kontradiktif mengingat rata-rata penilaian kualitas pelayanan (3,73) tergolong tinggi. Namun hal ini justru dapat menjelaskan mengapa pengaruhnya tidak signifikan ketika seluruh indikator kualitas pelayanan dinilai tinggi dan merata oleh responden, variasi dalam penilaian kualitas pelayanan menjadi sangat kecil, sehingga tidak cukup mampu membedakan atau mendorong keputusan memilih secara signifikan. Dalam istilah statistik, variabel dengan variasi rendah cenderung memiliki daya prediksi yang lemah.

Selain itu, perlu dipertimbangkan bahwa responden penelitian ini adalah siswa kelas X yang sudah terlanjur memilih dan bersekolah di SMA Santo Yusup. Persepsi mereka terhadap kualitas pelayanan terbentuk setelah keputusan dibuat bukan sebelumnya. Artinya, kualitas pelayanan yang mereka nilai saat ini belum tentu menjadi pertimbangan utama saat mereka memutuskan untuk memilih sekolah tersebut beberapa bulan sebelumnya. Calon siswa yang belum masuk sekolah umumnya sulit menilai kualitas pelayanan secara langsung sebelum mereka benar-benar bersekolah disana.

Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak masuk dalam lima alasan utama memilih SMA Santo Yusup berdasarkan jawaban responden, Dimana saran orang tua (21,2%) dan *brand image* (19,2%) jauh lebih dominan. Hal ini mengonfirmasi bahwa meskipun kualitas pelayanan dinilai baik, namun bukan menjadi bahan pertimbangan utama yang mendorong keputusan memilih sekolah pada tahap awal.

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Keputusan Memilih Sekolah

Nilai *path coefficient* yang sangat kecil (0,039) mengindikasikan bahwa kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap keputusan memilih hampir tidak ada, yang juga terkonfirmasi oleh nilai *f-square* sebesar 0,000 pada uji ukuran efek sebelumnya. Temuan ini dapat dipahami dari beberapa sudut pandang.

Data karakteristik responden menunjukkan bahwa 7,7% responden yang menyebut kegiatan ekstrakurikuler sebagai alasan utama memilih SMA Santo Yusup

menjadikannya alasan yang paling jarang disebutkan di antara seluruh factor yang ditanyakan. Ini secara langsung mengonfirmasi bahwa ekstrakurikuler memang bukan pertimbangan utama dalam keputusan memilih sekolah di kalangan responden.

Sebagaimana terungkap dalam analisis deskriptif variabel X3, indikator terendah adalah konsistensi pelaksanaan ekstrakurikuler (3,57), yang mengindikasikan bahwa program ekstrakurikuler SMA Santo Yusup belum cukup konsisten dan menonjol untuk menjadi daya tarik utama bagi calon siswa baru.

Hasil temuan ini memberikan kontribusi penting bagi manajemen SMA Santo Yusup untuk lebih aktif mengkomunikasikan dan mempromosikan program ekstrakurikuler kepada masyarakat dan calon siswa sebelum masa penerimaan siswa baru, agar ke depannya ekstrakurikuler dapat menjadi faktor yang lebih berperan dalam keputusan memilih sekolah.

Pengaruh *Brand Image* Terhadap Keputusan Memilih Sekolah

Nilai *path coefficient* positif sebesar 0,337 menunjukkan bahwa semakin kuat *brand image* SMA Santo Yusup di benak siswa, maka semakin besar keputusan siswa untuk memilih sekolah tersebut. *Brand image* merupakan satu-satunya variabel yang terbukti berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, sekaligus memiliki *path coefficient* terbesar (0,337) dan ukuran efek sedang (*f-square* = 0,163) diantara seluruh variabel independen.

Temuan ini sangat konsisten dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa variabel *Brand Image* memiliki rata-rata tertinggi (3,89) diantara seluruh variabel independen, dengan tidak ada satupun indikator yang mendapat respon negatif dari responden. Lebih jauh *brand image* atau reputasi sekolah menjadi alasan terbesar kedua (19,2%) dalam memilih SMA Santo Yusup berdasarkan jawaban responden, dan 46,2% responden pertama kali mengenal sekolah ini melalui orang tua mereka yang tidak lain adalah hasil dari rantai reputasi positif yang telah terbangun selama lebih dari 25 tahun.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Puti, Pradiani dan Fathorrahman (2024) yang menemukan bahwa citra sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah, serta penelitian Setyaningsih et al. (2025) yang mengonfirmasi bahwa dalam industri jasa Pendidikan, *brand image* yang kuat dan positif merupakan asset strategis yang paling efektif dalam memenangkan persaingan menarik calon siswa baru.

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fasilitas Sekolah, Kualitas Pelayanan, Kegiatan Ekstrakurikuler, dan *Brand Image* terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih SMA Santo Yusup Karimun. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4 terhadap 52 responden siswa kelas X SMA Santo Yusup Karimun tahun ajaran 2025/2026, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.
2. Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

4. *Brand Image* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.
5. Fasilitas Sekolah, Kualitas Pelayanan, Kegiatan Ekstrakurikuler, dan *Brand Image* secara simultan mampu menjelaskan Keputusan Siswa dalam memilih SMA Santo Yusup Karimun.

6. Daftar Pustaka

- Aaker, D. A. (2020). *Building strong brands*. Free Press.
- Arif Ahmad et al. (2026). Pengaruh Promosi Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Pada SMKS Islam Asy Syuhada Rumpin Bogor. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*. 3(3).
- Amalia, L. N. F., & Sudarwanto, T. (2024). *Pengaruh brand image dan kualitas layanan terhadap keputusan orang tua dalam memilih jasa pendidikan di SD Labschool UNESA 1 Surabaya*. *SINTA*, 12(3).
- Amin, A. B., et al. (2025). *Pengaruh brand image, fasilitas, dan kualitas layanan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di SD Kidsstar Makassar*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(8).
- Amri, N., & Abidin, M. (2024). *Pengaruh brand image dan kualitas tenaga pendidik terhadap keputusan calon siswa melanjutkan studi*. *Journal of Education Research*, 5(4), 5091–5102.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun. (2025). *Statistik pendidikan Kabupaten Karimun*. BPS Karimun.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Data jumlah sekolah menengah atas di Provinsi Kepulauan Riau*. BPS.
- Bernabe, J., et al. (2025). *Students' views on extracurricular activities in enhancing social skills and self-concept*. *Social Lens*, 2(2), 1–9.
- Crow, L. D., & Crow, A. (dalam Susanto, A., 2021). *Psikologi belajar*. Kencana.
- Djamarah, S. B. (2021). *Psikologi belajar* (4th ed.). Rineka Cipta.
- Ferdinand, A. (2018). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ilmu manajemen* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Frans Sudirjo, et al. (2024). *Manajemen pemasaran: Teori dan aplikasi*. Penerbit Akademia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hurlock, E. B. (2020). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5th ed.). Erlangga.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2026). *Data satuan pendidikan aktif di Indonesia*. Kemendikdasmen.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing management* (16th ed.). Pearson Education.
- Kristanto, D. (2025). *Pengaruh lokasi dan fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah yang dimediasi oleh promosi pada Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 8 Gresik*. [Tesis]. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Lamb, C. W., Hair, J. F., & McDaniel, C. (2021). *MKTG: Principles of marketing* (14th ed.). Cengage Learning.

- Leticia, V. (2024). *Pengaruh citra, fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan memilih SD Methodist-11*. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara.
- Nugroho, A. (2023). *Analisis pengaruh mutu sekolah dan fasilitas sekolah terhadap keputusan pemilihan sekolah serta implikasinya terhadap kepuasan siswa bersekolah di MAN 14 Jakarta*. [Tesis]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- OECD. (2023). *Education at a glance 2023: OECD indicators*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/e13bef63-en>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Puti, Pradiani, & Fathorrahman. (2024). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Sekolah dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Siswa Studi di SMAS Thomas*, Journal of Science and Social Research, Vol. VII No. 4, 2024, hal. 1512–1520.
- Rusdi, M., et al. (2020). *Influence of service quality and school image on satisfaction and its implications towards loyalty of students SMK PGRI 35 Jakarta*. Dinasti International Journal of Digital Business Management, 2(1).
- Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. L. (2021). *Consumer behavior* (13th ed.). Pearson Education.
- Simamora, Y. M., et al. (2023). *Pengaruh lokasi, fasilitas pendidikan dan citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 13(2).
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (6th ed.). Rineka Cipta.
- Solomon, M. R. (2020). *Consumer behavior: Buying, having, and being* (13th ed.). Pearson Education.
- Sudiantini, D., et al. (2023). *Hubungan kualitas pelayanan, citra sekolah, loyalitas siswa dan keputusan memilih sekolah*. Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan, 2(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2020). *Proses belajar mengajar di sekolah* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Tjiptono, F. (2020). *Pemasaran jasa: Prinsip, penerapan, dan penelitian*. Andi.
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education – A tool on whose terms?* UNESCO Publishing.
- Yayasan Tunas Karya. (n.d.). *10 keutamaan pendidikan Tunas Karya*. Yayasan Tunas Karya Keuskupan Pangkalpinang.